

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang penulis perlu menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah - langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini kualitatif dengan jenis penelitian *field research* menggunakan metode deskriptif.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia dari persektif pelaku. Penelitian kualitatif yang dilakukan adalah untuk menggali fakta-fakta yang ada dilapangan. Lexy J. Moleong, mengatakan: "Pendekatan kualitatif adalah “ suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilakunya yang diamati” (Lexy Maleong,1994:.4).

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal(FTT IAIN Bengkulu,2015:14).

Jenis deskriptif dapat diartikan pendekatan penelitian yang berusaha untuk menurunkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Jenis penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara deskriptif dengan kata-kata tertulis atau lisan mengenai fenomena dari orang-orang dan penerapannya yang didapatkan di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di TPQ Masjid Raya Istiqlal Kampung Kalawi yang berlokasi di Jalan Kampung Kalawi No. 1 Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu penelitian dalam penelitian ini dimulai pada Desember 2023 hingga Januari 2024.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah asal dari mana data diperoleh atau seseorang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu:

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh penulis yang berkaitan dengan variabel

penelitian. Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara bersama narasumber atau informasi yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan sesuai dengan kebenaran lapangan(Sugiono,2003:40). Sumber primer dalam penelitian ini berasal dari kepala TPQ, Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di TPQ serta didapat dari hasil observasi langsung di TPQ Masjid Raya Istiqlal Kampung Kalawi.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang berbentuk catatan atau laporan data yang berbentuk dokumentasi oleh tempat yang diteliti dan dipublikasikan(Neong Muhadjir, 1998:138). Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari informasi-informasi pihak terkait seperti santri dan dokumentasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif ini peneliti bertindak sebagai key instrumen penelitian. Menurut Sukarnyana dkk instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Jika, data yang diperoleh tidak akurat (valid), maka keputusan yang diambil pun tidak tepat(Sukarnyana et.,al). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah(Wiratna Sujarweni,76).

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan pasif yaitu penelitian hanya mengamati objek penelitian (fenomena atau tingkah laku informan dan responden) untuk mengetahui Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Raya Istiqlal Kampung Kalawi.

Adapun instrumen-instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara. Penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrumen yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan informasi.
2. Buku catatan. Fungsi buku dalam instrumen ini yaitu untuk mencatat hasil yang penting dari pencarian informasi agar bisa membaca kembali informasi yang dicatat ketika peneliti lupa.
3. Alat rekam dan kamera, sebagai pelengkap bentuk riset yang ada di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik-teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Raya Istiqlal Kampung Kalawi. Maka untuk memperoleh data-data yang

diinginkan penulis, serta data-data yang faktual, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan secara sistematis dan sengaja terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Sugiyono observasi adalah semua ilmu pengetahuan dan hanya dapat bekerja berdasarkan fakta yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2015:255). Observasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di TPQ Masjid Raya Istiqlal Kampung Kalawi, Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data atau informan. Wawancara dapat diartikan juga sebagai percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (orang yang memberikan jawaban) (Hardani et al., 137).

Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menurut Esterberg terdapat beberapa macam teknik dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara

terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, selain itu sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu pewawancara menyiapkan instrumen pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara semiterstruktur merupakan teknik wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, tujuannya agar peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak pewawancara dimintai pendapat dan ide-ide nya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2018: 320).

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian terlebih dahulu peneliti menyiapkan pedoman wawancara sebelum mengadakan wawancara kepada pihak yang menjadi narasumber, diantaranya Kepala TPQ, ustadz dan ustadzah serta pihak-pihak yang terkait guna untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Raya Istiqlal Kampung Kalawi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia (Ahmad Tanziah, 2011: 92). Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Data berupa rekaman sebagai setiap

tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh individu atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan data berupa dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain pada rekaman, yakni tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: catatan khusus, foto dan lain sebagainya.

F. Teknik Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian harus dipastikan kebenarannya dengan menguji keabsahan data untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini bersifat lebih empirik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3.Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, 2019: 94-96).

Jadi, dalam penelitian ini untuk pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu agar data yang diperoleh semakin valid.

G.Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan telah diperoleh, maka penulis melakukan pengolahan dan menganalisis data yang telah terkumpul. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Imam Gunawan yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, mengemukakan tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data merupakan proses pengelompokan jawaban-jawaban yang diberikan informan terhadap hal-hal pokok yang dilakukan peneliti.. Dalam penelitian ini, penulis mereduksi data dengan beberapa

tahapan, yang pertama yaitu melakukan seleksi terhadap data yang didapat, penyeleksian data ini dilakukan berdasarkan dengan apa yang menjadi fokus dari penelitian yang dilakukan, kemudian langkah kedua yaitu dengan meringkas data yang sudah diteliti tadi agar lebih ringkas, jelas dan informasi yang disampaikan tepat, dan langkah yang terakhir yaitu dengan menggolongkan data-data yang sudah didapat tadi sesuai dengan fokus penelitian yang penulis lakukan.

2. Penyajian data, melalui penyajian data tersebut, maka data dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek masalah yang diberikan oleh informan. Untuk menyajikan data penulis menggunakan teks yang bersifat naratif (berbentuk catatan lapangan) dan juga tabel. Penyajian data yang seperti ini bertujuan agar informasi yang diberikan dalam penelitian mudah untuk dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan menafsirkan data, kemudian membandingkan atau mencari persamaan data yang telah diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan (Imam Gunawan, 2013:210).